BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang sangatlah sulit untuk menjauhkan teknologi dari kehidupan manusia, terutama munculnya smartphone yang sangat membantu manusia dalam bekerja atau hanya sekadar memperkenalkan cara hidup baru. Smartphone yang paling banyak diminati di pasaran saat ini adalah smartphone berbasis Android. Android sendiri memiliki banyak game yang tersedia di Android Market, baik yang gratis maupun berbayar.

Game merupakan salah satu produk IT terpopuler saat ini, para industri berlomba-lomba menciptakan sebuah game yang lebih menarik bagi para pemainnya, meningkatkan keterampilan dalam level game. Permainan bukan sekedar mempermainkan game untuk bersantai, melainkan alat untuk menguji keterampilan, kecepatan reaksi, atau kecerdasan berpikir pemainnya, permainan juga dapat diartikan sebagai arena pengambilan keputusan dan tindakan pemain.

Negara Indonesia sendiri sudah terlalu banyak makanan cepat saji yang telah kita banyak jumpai, tidak heran jika masyarakat sekarang tidak lepas dengan makanan cepat saji. Terutama pada sushiruma sendiri yang terfokus terhadap penjualan sushi sendiri termasuk makanan cepat saji yang terdiri dari berbagai varian yang dapat dihidangkan, terutama untuk nilai gizi tentu saja sushi mempunyai nilai gizi yang tinggi dan banyak manfaat lainnya. Sushi bukan makanan khas Indonesia, dan relatif baru belakangan ini saja mulai populer. Karena kebaruannya ini, maka daya serap masyarakat terhadap jenis kuliner ini relatif masih rendah, sehingga hanya jenis-jenis tertentu saya yang populer.

Hal tersebut juga menyebabkan informasi dan pengetahuan tentang sushi belum dapat tersebar dengan baik di Indonesia. Anak muda dengan rentang usia 10 – 25 tahun akan menjadi objek utama dalam penelitian ini, dengan menggunakan game sebagai media promosi atau marketing yang lebih menarik dan interaktif. Game sendiri sudah tidak asing bagi kita, game sebagai media pembelajaran dan

pengenalan menu menu sushi sendiri bisa lebih menyenangkan dan pemain diajak terlibat agar lebih tau tentang sushi dan jenis jenisnya.

Game petualangan sendiri merupakan game yang mengajak pemainnya untuk menjelajahi game tersebut, menawarkan petualangan yang berbeda-beda di setiap levelnya. Biasanya dalam petualangan tersebut, pemain diminta untuk mendapatkan sushi dan mengumpulkan sushi di dalam game.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk membuat sebuah game yang diwujudkan dalam skripsi dengan judul "Membangun game 2D find a sushi berbasis android".

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat game 2D find a sushi menggunakan construc 3?

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan perumusan masalah, maka batasan masalah adalah sebagai berikut:

- 1. Game 2D find a sushi berbasis android sebagai media marketing dalam sebuah perusahaan rumah makan
- 2. Game 2D find a sushi berbasis android sebagai media pengenalan agar orang lebih tau dengan sushi
- 3. Game 2D find a sushi berbasis android diperuntukan untuk anak anak dan remaja
- 4. Pembuatan game ini menggunakan game engine bernama Construc 3
- 5. Game ini dirancang berbasis mobile android
- 6. *Game* ini dapat di instal pada versi android 8 ke atas.

Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Membangun aplikasi game 2D yang ringan sehingga bisa dimainkan segala tipe smartphone android dan sebagai media pemasaran.

1.4.2 Manfaat penelitian

1.4.2.1 Bagi pengguna

Penggguna dapat mengetahui tentang sushi dengan menggunakan metode baru yaitu menggunakan media *game* yang lebih seru dan menyenangkan.

1.4.2.2 Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan *game* dapat menjadi referensi sebagai media belajar, dan juga dapat menjadi pemantik bagi mahasiswa yang ingin mengambil game sebagai tugas akhir.

1.4.2.3 Bagi peneiliti

Dapat kesempatan secara langsung untuk menerapkan *game* 2D *find a* sushi berbasis android sebagai media pengenalan sushi terhadap anak anak dan remaja.

1.5 Metodologi Penelitian

Berikut metode penelitian yang digunakan untuk membuat tugas akhir ini.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian tentang game yang berhubungan dengan *Game* 2D *Find a Sushi* dari pengamatan tersebut peneliti memilih *game* engine Construct 3 yang dinilai lebih efisien dalam pembuatan game 2D.

1.5.1.2 Wawancara

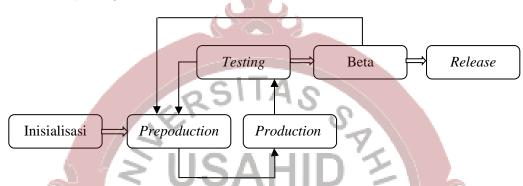
Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan subjek penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara pada pihak-pihak yang akan terlibat dalam pembuatan *game* 2D find a sushi berbasis android. Wawancara sendiri dilakukan di Sushiruma dengan Denito Robin selaku managemen Sushiruma Solo.

1.5.1.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang bersumber dari suatu bukubuku atau studi literatur terhadap data yang berkaitan dengan pembuatan *Game* 2D *Find a Sushi*.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Pemodelan yang digunakan untuk pengembangan sistem yang dilakukan adalah GDLC (game development life cycle). GDLC adalah suatu proses pengembangan sebuah game yang dimana merupakan sebuah pendekatan yang terdiri dari 6 tahap atara lain pengembangan, dari fase inisialisasi/pembuatan konsep, preproduction, production, testing, beta dan realease (Rio Andriyat Krisdiawan, 2018)



Gambar 1. 1 Fase dan Proses GDLC

Penjelasan metodologi GDLC:

1) Inisialisasi (Inisialisation)

Inisialisasi adalah teknik awal seperti pembuatan konsep dimana penulis memulai ide dari proyek pembuatan game, dan melakukan pengembangan pada game.

2) Prepoduction

Merupakan tahap yang vital sebelum proses production dimulai, akan dilakukannya rencana produksi game dan perancangan game. Tahap ini peneliti menyangkup game design yaitu penyempurnaan konsep game dan dokumentasinya.

3) Production

pada pre-production terdapat *Game* design yang akan disempurnakan pada *production*. Artinya, tahap yang satu ini memiliki fokus pada menerjemahkan konsep, rancangan *game* design dan aspek-aspek lainnya yang menjadi unsur penyusun *game*. pada tahap ini peneliti menyangkup pada pembuatan konsep *game*.

4) Testing

Testing Merupakan pengujian terhadap prototype build. Setelah *game* selesai dibuat, penulis melakukan pengujian menggunakan uji *BlackBox* terhadap beberapa *system* aplikasi seperti antarmuka grafis, sound, serta kontrol dalam aplikasi untuk mengetahui sudahkah sesuai dengan fungsi yang telah ditentukan atau belum.

5) Beta

Ketika *game* selesai dibuat, *game* tersebut belum berarti akan diterima oleh massa. Tahap ini peneliti menguji keterimaan aplikasi atau game untuk mendeteksi berbagai *error* serta keluhan yang dilemparkan oleh pengguna.

6) Realese

Game yang sudah selesai dibuat dan lulus pengujian tahap beta *testing* menandakan *game* tersebut siap untuk dirilis ke publik. Release adalah tahap dimana penulis meproses game untuk segera dirilis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir adalah sebagai berikut :

a) Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu uraian latar belakang, perumussan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

b) Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan landasan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku yang digunakan mengulas tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, teori pendukung tentang Rancang Bangun, game, teori visual 2D, pengertian Sushi, UML, Usecase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, construct 3, Black Box Testing, Pengujian Beta yang mendukung dalam tugas akhir ini.

c) Bab III Analisis dan Pengujian Sistem

Bab ini berisikan tentang analisis dan perancangan sistem aplikasi yang dibuat.

d) Bab IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem, pengujian aplikasi *Game* 2D *Find a Sushi*.

e) Bab V Penutup

Bab ini merupakan penutup yang di dalam nya berisi kesimpulan dan rangkuman dari pembahasan, serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan *game* selanjutnya.

